

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan penulis adalah strategi penelitian deskriptif yang meneliti suatu kejadian atau fenomena. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena menggunakan data angka. Serta mengkaji dan meneliti berdasarkan data yang didapat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menggunakan data laporan keuangan tahunan pada perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai dasar penelitian. Pendekatan kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data riil berupa angka yang dapat diukur dengan pasti. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat menjelaskan yaitu menjelaskan pengaruh antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan fokus penjelasan pengaruh antar variabel.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019. Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Papan Pengembang Sektor Perdagangan

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan Di BEI
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	6/11/2007
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15/01/2009
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	12/12/2007
4	DAYA	Duta Intidaya Tbk	28/06/2016
5	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27/11/2018
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	3/7/2013
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14/12/2011
8	GLOB	Global Teleshop Tbk	10/7/2012
9	HERO	Hero Supermarket Tbk	2/12/1989
10	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	5/10/2017
11	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	9/4/2008
12	LPPF	Matahari Department Store Tbk	9/10/1989
13	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10/11/2004
14	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	1/11/2017
15	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	30/11/2010
16	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26/10/2015
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	21/12/1992
18	NFCX	NFC Indonesia Tbk	12/7/2018
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	24/07/1996
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	7/6/2012
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10/11/2000
22	SKYB	Skybee Tbk	7/7/2010
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	12/7/1992
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	12/1/2012
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	14/04/2009

Sumber: <https://www.idx.co.id>

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 1996). Menurut Sugiyono (2003), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a) Tercatat sebagai perusahaan perdagangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan catatan memiliki pendapatan asset di atas 1 triliun rupiah rata-rata per tahun.
- b) Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap atas semua item laporan keuangan seperti isi laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas dan catatan laporan keuangan dan telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- c) Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana sebelum tahun 2015.

Tabel 3.2.**Sampel Perusahaan Papan Pengembangan Sektor Perdagangan**

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	✓	✓	✓	✓
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	✗	✗	✓	✗
4	DAYA	Duta Intidaya Tbk	✓	✓	✗	✗
5	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	✓	✓	✗	✗
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	✓	✓	✓	✓
8	GLOB	Global Teleshop Tbk	✗	✓	✓	✗
9	HERO	Hero Supermarket Tbk	✓	✓	✓	✓
10	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✓	✗	✗
11	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	✓	✗	✓	✗
12	LPPF	Matahari Department Store Tbk	✓	✓	✓	✓
13	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	✓	✗	✓	✗
14	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	✓	✓	✗	✗
15	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
16	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	✓	✓	✗	✗
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	✓	✗	✓	✗
18	NFCX	NFC Indonesia Tbk	✓	✓	✗	✗
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	✓	✗	✓	✗
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	✓	✗	✓	✗
22	SKYB	Skybee Tbk	✗	✓	✓	✗
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	✓	✗	✓	✗
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	✗	✓	✓	✗
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	✓	✗	✓	✗

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2021.

Keterangan : \surd = Terpilih sebagai sampel

\times = Tidak terpilih sebagai sampel

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa populasi perusahaan papan pengembang pada sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 25 perusahaan, kemudian mendapatkan sampel 8 yang memenuhi kriteria dengan menggunakan metode *puspositive sampling*. Sampel tersebut kemudian akan digunakan untuk penelitian dan diolah untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002 dalam Istanti 2009).

3.3.1. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan, sesuatu yang dimaksud adalah informasi yang bersifat fakta. (Priyatno, 2008) dapat disimpulkan bahwa data merupakan sesuatu yang sangat berguna bagi peneliti khususnya dalam proses penelitian dan dapat mendukung hasil penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi).

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan menggunakan media internet dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan perdagangan untuk periode 2015-2019 melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikempokkan menjadi dua, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Operasional tiap variabel dan indikator pengukuran variabel akan diringkas dalam table 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel Pengukuran	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> digunakan untuk mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka waktunya sebelum jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid.	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to equity ratio</i> digunakan untuk menggambarkan seberapa besar total aset dibiayai oleh utang dan ekuitasnya. Jika nilai DER lebih dari 1 maka perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang jangka panjang.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Total Assets Turnover</i>	<i>Total Asset Turnover</i> menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika nilai TATO lebih dari 1 maka semakin besar perusahaan menghasilkan salesnya disbanding total asetnya sendiri.	$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
<i>Profit Margin</i>	<i>Profit Margin</i> digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti lebih efisien.	$PM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
<i>Financial Distress</i>	Financial distress digambarkan dari ketidakmampuan perusahaan dalam membayar beban bunga. Jika nilai ICR >1 maka perusahaan terhindar dari financial distress (0) dan jika ICR < 1 maka perusahaan mengalami financial distress (1).	$ICR = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}}$	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dan Microsoft Excel serta bantuan program pengolahan data.

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik karena dalam penelitian ini probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Namun asumsi distribusi normal multivariat tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran dari variabel kontinu (metrik) dan kategorik (nonmetrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik karena tidak diperlukan asumsi normalitas pada variabel bebas Ghozali & Ratmono (2018:282).

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk tabel agar lebih efisien dan mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memahami data.

3.5.3. Metoda Alat Analisis Statistik Data

3.5.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menentukan hasil minimum, maksimum, mean, median, dan standar deviasi dari variabel independen yaitu kinerja likuiditas (current ratio), kinerja solvabilitas (debt to equity ratio), kinerja aktivitas (total asset turnover), dan kinerja profitabilitas (profit margin).

3.5.4. Analisis Kelayakan Data

3.5.4.1. Menilai Fit Model (*Hosmer & Lemeshow Goodness-of-fit test model*)

Hosmer & Lemeshow digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ada perbedaan antara model dan data sehingga model dapat dikatakan fit Ghozali & Ratmono (2018:289).

Dasar pengambilan keputusan pada uji Hosmer & Lemeshow Goodness-of-fit model adalah jika lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang artinya

terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasi sehingga bahwa model goodness of fit kurang baik, karena model tersebut tidak dapat memprediksi nilainya. pengamatannya. Dan jika hipotesis nol diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga goodness fit modelnya baik, karena model dapat memprediksi nilai observasinya.

3.5.4.2. Ketepatan Prediksi

Ketepatan prediksi digunakan untuk menghitung perkiraan nilai benar dan salah pada dua nilai prediksi yaitu perusahaan yang mengalami financial distress diberikan angka 1 dan perusahaan non financial distress diberikan angka 0. Semakin besar nilai akurasi prediksi yang benar, prediksi keberhasilan semakin baik.

3.5.4.3. Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Metode analisis yang digunakan dengan bantuan software *Eviews* untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variable independen terhadap variable dependen. Regresi linier menurut Gujarati (2009) dalam Sarwono (2016:27) ialah sebagai kajian terhadap ketergantungan satu variable yaitu variable tergantung terhadap satu atau lebih variable lainnya (variable eksplanatori) dengan tujuan untuk membuat estimasi atau memprediksi rata-rata variable tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variable eksplanatori.

3.5.5. Analisis Regresi Logistik

Metode ini merupakan alat untuk menguji probabilitas bahwa variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Regresi logistik juga bisa disebut model regresi respons biner karena variabel dependen diukur dalam skala nominal dua kategori, Ghazali dan Ratmono (2018:282).

Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy/biner, yang menentukan apakah perusahaan dalam keadaan financial distress atau tidak. Variabel dummy umumnya menggunakan kategori yang ditunjukkan dengan angka 1 dan 0. Nilai dummy 0 (kelompok tidak termasuk) berarti dalam kesulitan

keuangan dan nilai dummy 1 (kelompok termasuk) berarti tidak dalam kesulitan keuangan.

Variabel terikat dalam penelitian ini diproksikan dengan Interest Coverage Ratio. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan. Kinerja keuangan tersebut meliputi kinerja likuiditas yang diproksikan dengan current ratio, kinerja solvabilitas yang diproksikan dengan debt to equity ratio, kinerja aktivitas yang diproksikan dengan total asset turnover, kinerja profitabilitas yang diproksikan dengan profit margin.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori yang telah diuraikan di atas, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TATO} + \beta_4 \text{PM} + \epsilon$$

Dimana:

$\text{Ln} \frac{P}{1-P}$: Probabilitas terjadinya <i>financial distress</i> (variabel dummy, 1 jika mengalami <i>financial distress</i> , 0 jika tidak mengalami <i>financial distress</i>)
α	: Konstanta Regresi
β_1	: Koefisien Regresi <i>Current Ratio</i>
β_2	: Koefisien Regresi <i>Debt to Equity Ratio</i>
β_3	: Koefisien Regresi <i>Total Asset Turnover</i>
β_4	: Koefisien Regresi <i>Profit Margin</i>
CR	: Kinerja Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
DER	: Kinerja Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)
TATO	: Kinerja Aktivitas (<i>Total Asset Turnover</i>)
PM	: Kinerja Profitabilitas (<i>Profit Margin</i>)

3.5.6. Pengujian Hipotesis

3.5.6.1. McFadden R-Squared

Untuk menilai goodness of fit model logistik dapat digunakan McFadden R-squared (R^2). Semakin tinggi nilai McFadden R-Squared (R^2) menunjukkan bahwa semakin besar variabilitas variabel dependen yang akan dijelaskan oleh variabel independen Ghozali dan Ratmono (2018:297). Sehingga semakin tinggi nilai McFadden R-Squared maka dapat dikatakan baik dan sesuai dengan data yang akan diuji.

3.5.6.2. Log Likelihood

Semakin kecil nilai kemungkinan log, semakin baik, karena kemungkinan kesalahan dalam memprediksi semakin kecil. Selain itu, semakin kecil nilai kemungkinan log dapat mengindikasikan model yang baik, sehingga model tersebut dapat dikatakan fit atau cocok dengan data.

3.5.6.3. Uji Signifikansi Simultan/F (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen Ghozali & Ratmono (2018:56).

3.5.6.4. Uji Signifikansi Individual/Parsial/T (Uji Koefisien Regresi)

Uji statistik T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel independen lainnya konstan. Ghozali & Ratmono (2018:57).